

**LAPORAN AKHIR PROGRAM
IPTEK BAGI MASYARAKAT (IbM)**



IbM POSYANDU TANGGAP BENCANA (POSTAGA)

Oleh :

Nugroho Ari W, S.Kep.Ns., M.Kep	NIDN. 0720078702
Retno Sumara, S.Kep.Ns., M.Kep	NIDN. 0718088405

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA**

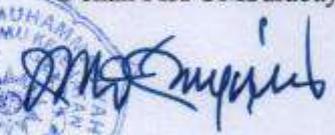
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : IbM Posyandu Tanggap Bencana (POSTAGA)
Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : NUGROHO ARI WIBOWO,
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
NIDN : 0720078702
Jabatan Fungsional : Tidak Punya
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Nomor HP : 085732313303
Alamat surel (e-mail) : coolchass87@gmail.com
Anggota (1)
Nama Lengkap : RETNO SUMARA
NIDN : 0718088405
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 43,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 43,000,000

Mengetahui,
Dekan FIK UMSurabaya




(Dr. Mundakir, S.Kep.Ns., M.Kep)
NIP/NIK 197403232005011002

Kota Surabaya, 31 - 10 - 2017
Ketua,


(NUGROHO ARI WIBOWO,)
NIP/NIK 012051198707088

Menyetujui,
Ketua LPPM UMSurabaya




(Dr. Dra. Sujinah, M.Pd)
NIP/NIK 01202196590004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI.....	3
RINGKASAN.....	4
BAB 1. PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Analisis Situasi.....	6
BAB 2. TARGET DAN KELUARAN	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	14
3.1 Pelaksanaan Kegiatan.....	14
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TIGGI.....	19
BAB 5. PELAKSANAAN DAN HASIL	21
5.1 Pelaksanaan	21
5.2 Hasil.....	22
5.2 Kendala.....	23
5.2 Realisasi Dana	23
DOKUMENTASI KEGIATAN	24
DAFTAR PUSTAKA.....	26
Lampiran 1 Biodata ketua dan anggota tim pengusul	27
Lampiran 2 Gambaran Iptek.....	31
Lampiran 3 Rincian anggaran biaya kegiatan	34
Lampiran 4 Peta lokasi wilayah mitra I dan mitra II.....	37
Lampiran 5 Surat pernyataan kesediaan bekerjasama.....	38

RINGKASAN

BNPB (2012) menyatakan korban yang terdampak bencana dari tahun 1815-2011 terus mengalami peningkatan. Bencana yang melanda Indonesia menghancurkan aspek-aspek pembangunan yang telah diperoleh dengan susah payah. Kondisi yang demikian ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian yang bersifat material maupun imaterial. Sehingga yang paling banyak dirugikan adalah masyarakat teruma kamu marjinal dan masyarakat miskin.

MLHPB (2016) menyatakan setiap musim hujan Sampang sudah pasti akan tenggelam oleh banjir. Data yang dihimpun oleh MLHPB di kelurahan Dalpenang dan Rong Tengah, menyatakan sebanyak 35.4 % masyarakat menderita leptospirosis, 60.3 % masyarakat menderita pioderma atau *koreng*, dan 4.3 % sisanya menderita infeksi saluran nafas atas, infeksi saluran kemih, dan diare. Hal ini menjadi suatu permasalahan, dikarenakan banjir yang terjadi di kabupaten Sampang merupakan, namun belum ada langkah-langkah yang jelas untuk mengatasi permasalahan yang rutin terjadi tersebut. Disamping itu, distribusi obat-obatan dan logistik saat bencana kurang maksimal (MLHPB, 2016). Regulasi yang dibentuk juga dirasa kurang efektif. Butuh peran aktif masyarakat yang tergabung dalam Posyandu Tanggap Darurat untuk mengatasi masalah diatas.

Permasalahan Mitra I Kelurahan Dalpenang

Kelurahan Dalpenang kecamatan Sampang ini merupakan salah satu wilayah di kabupaten Sampang yang selalu terkena dampak banjir setiap tahunnya. Intensitas hujan yang masih tinggi terutama didaerah utara atau dataran tinggi wilayah sampang menjadi ancaman yang serius bagi masyarakat. Sejauh ini usaha pemerintah masih berfokus pada keadaan fisik bangunan setelah banjir (MLHPB,2015). Selain itu partisipasi masyarakat berupa kader bencana belum ada, sehingga pada saat bencana distribus logistik dan obat-obatan tidak maksimal.

Permasalahan Mitra II Kelurahan Rongtengah

Kelurahan Rongtengah merupakan daerah yang berbatasan dengan sungai kemuning langsung.Selain itu seperti yang dipaparkan oleh MLHPB Muhammadiyah, distribusi logistic dan obat-obatan tidak tersebar secara merata sehingga banyak masyarakat yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah. Permasalahan-permasalahan ini menjadi komplek karena masyarakat setempat belum bisa berperan aktif dalam menanggulangi masalah banjir setiap tahunnya.

Metode: Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan adalah dengan mendirikan posyandu tanggap bencana dan membuat program-program tanggap bencana mulai dari fase mitigasi sampai dengan fase rehabilitasi dengan pendekatan penyuluhan serta pelatihan yang melibatkan tokoh adat sebagai penggerak massa.

Keluaran. Terbentuknya kader yang terlatih dalam menghadapi bencana banjir, sosialisasi dampak bencana banjir, PHBS, pelatihan dan simulasi pertolongan pertama pada gawat darurat, dan BLS, serta budidaya getah pisang dan getah penisilin untuk mengobati penyakit yang timbul pasca bencana, karya ilmiah berupa proceeding ISSN, dan Poster

Solusi. yang ditawarkan berkaitan dengan peningkatan kesadaran, pengetahuan kepatuhan dan keterampilan mitra adalah dengan adanya pengabdian ini dapat dijadikan sebagai sarana perbaikan pada mitra, sehingga lebih mampu dan mandiri dalam menghadapi bencana banjir setiap tahunnya.

Kata kunci : Banjir Sampang, Kader Bencana, Posyandu Tanggap Bencana.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terkenal sebagai *market of disaster*. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki segala potensi yang dapat menimbulkan bencana, baik bencana yang disebabkan oleh alam maupun disebabkan karena faktor manusia (BNPB, 2011). Data yang dihimpun dari BNPB (2012) menunjukkan korban yang terdampak bencana dari tahun 1815-2011 terus mengalami peningkatan. Bencana yang melanda Indonesia menghancurkan aspek-aspek pembangunan yang telah diperoleh dengan susah payah. Kondisi yang demikian ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian yang bersifat material maupun imaterial. Sehingga yang paling banyak dirugikan adalah masyarakat teruma kamu marginal dan masyarakat miskin.

Salah satu yang paling sering melanda kota-kota di Indonesia adalah banjir. Termasuk yang terdampak banjir adalah kabupaten Sampang, Madura, Jawa Timur. Menurut Majelis Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana milik Muhammadiyah Wilayah Jawa timur (MLHPB), setiap musim hujan dengan curah hujan sedang sampai dengan tinggi, Sampang sudah pasti akan tenggelam oleh banjir, dikarenakan kondisi geografis kabupaten Sampang yang dilalui sungai Kemuning (2014). Banjir yang melanda kota Sampang biasanya berlangsung 5-9 hari tergantung dari intensitas dan durasi hujan. Sampang sebagai salah satu persendian ekonomi di Madura, akan lumpuh seketika jika terjadi banjir. Dampak yang sering timbul setelah banjir, disamping masalah perekonomian, adalah munculnya masalah kesehatan, terutama pada sistem pencernaan dan sistem integumen. Data yang dihimpun oleh MLHPB pada bulan februari 2016 saat mendirikan posko di kelurahan Dalpenang dan Rongtengah, menyatakan sebanyak 35.4 % masyarakat menderita leptospirosis, 60.3 % masyarakat menderita pioderma atau *koreng*, dan 4.3 % sisanya menderita infeksi saluran nafas atas, infeksi saluran kemih, dan diare. Hal ini menjadi suatu permasalahan, dikarenakan banjir yang terjadi di kabupaten Sampang merupakan rutinitas yang terjadi setiap musim hujan, namun belum ada langkah-langkah yang jelas untuk mengatasi permasalahan yang rutin terjadi tersebut. Disamping itu, distribusi obat-obatan dan logistik saat bencana kurang maksimal, ditandai dengan adanya beberapa penduduk yang tidak mendapat bantuan obat-obatan dan logistik tersebut (MLHPB, 2016).

Selama ini penanganan bencana di Kabupaten Sampang hanya melibatkan instansi-instansi terkait saja, belum terlihat peran aktif masyarakat dalam tanggap darurat bencana. Hal ini dapat dilihat dari program yang dimiliki BPBD setempat hanya berfokus pada saat terjadi bencana. Pemberdayaan masyarakat dalam mengantisipasi dan beradaptasi dalam bencana masih belum dijalankan (akses <http://bpbd.sampangkab.go.id>). Padahal dalam aturan yang disosialisasikan oleh BNPB (2012), menjelaskan bahwa penanggulangan bencana harus melibatkan peran serta masyarakat secara aktif, sehingga masyarakat memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana dan dapat memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan.

Demikian pula dengan program dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang. Peran aktif masyarakat dalam peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah bencana masih belum efektif. Depkes (2015) menjelaskan rencana strategisnya yakni tiga pilar Program Indonesia Sehat, yakni, paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional, mutlak diperkuat. Aspek yang penting adalah pada pilar paradigma sehat, dimana melibatkan masyarakat untuk meningkatkan status kesehatan mereka, sehingga prosentase angka Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebelum dan sesudah bencana yakni 55 % dengan target 70 %, dapat tercapai.

POSTAGA merupakan opsi yang tepat untuk meningkatkan status kesehatan pada masyarakat beresiko tinggi terdampak bencana seperti contohnya pada kejadian banjir di Sampang. Dinas kesehatan kabupaten Sampang, melalui Poskesdes yang telah dibentuk, mempunyai program-program terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan, namun upaya-upaya terkait dengan preventif, promotif dan rehabilitatif pada setiap fase bencana masih belum terbentuk. POSTAGA ini melibatkan masyarakat secara aktif dan efektif dalam upaya-upaya pencegahan dan penanggulangan bencana karena kader yang dibentuk mengetahui karakteristik demografi dan kearifan local pada masyarakat di daerah terdampak bencana. Maka dari itu, POSTAGA diharapkan dapat menurunkan angka kejadian penyakit yang sering muncul pada saat bencana.

1.2 Analisis Situasi

Mitra I: LPB Kelurahan Dalpenang

Kelurahan Dalpenang kecamatan Sampang ini merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Sampang yang selalu terkena dampak banjir setiap tahunnya. Batas wilayah kelurahan Dalpenang ini yaitu sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Gunung sekar, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Rongtengah, sebelah timur berbatasan dengan kelurahan gung maddah, dan sebelah utara berbatasan dengan desa panggung yang dipisahkan oleh satu-satunya sungai di kabupaten Sampang yang langsung bermuara ke

laut yaitu sungai kemuning. Kelurahan Dalpenang ini terdiri dari 1.600 KK yang didalamnya terdapat 5000 jiwa, dimana jika terjadi banjir di daerah ini maka sebanyak 5000 jiwa terkena dampak dari bencana ini. Aspek sosial dan budaya berasal dari nilai-nilai tradisi yang diwariskan oleh leluhur dan nilai-nilai keagamaan. Nilai-nilai filosofi Madura tetap dimiliki dan diyakini oleh masyarakat dalam kehidupan keseharian yang berpadu dengan nilai keislaman.

Permasalahan yang terjadi saat intensitas hujan yang masih tinggi diperparah air laut pasang maka bencana banjir tidak dapat dihindari. Banjir juga menyebabkan sawah tergenang sehingga para petani gagal panen, perabotan-perabotan elektronik rusak, juga merusak sarana dan prasarana umum, bahkan menelan korban jiwa. Selain masalah perekonomian banjir juga berdampak pada masalah kesehatan, banyak penyakit-penyakit infeksi pasca banjir, leptospirosis, dan juga demam berdarah. Terjadinya banjir yang berulang setiap tahunnya menuntut upaya yang lebih besar dalam mengantisipasinya, sehingga kerugian-kerugian dari bencana banjir ini dapat diminimalisir. Usaha pemerintah masih bersifat structural tanpa melibatkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan banjir sudah dibuat, bahkan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga efektifitasnya dipertanyakan. Berikut ini analisis situasinya:

Tabel 1.1 Tabel Analisis Situasi LPB Kelurahan Dalpenang Sampang

No	Kondisi	Uraian
1	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya kader-kader bencana - Kurangnya pengetahuan masyarakat - Aspek sosial budaya yang kental yang menyebabkan masyarakat tidak mengungsi ketika bencana
2	Sarana dan fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas penanganan bencana masih berpusat pada BPBD - Sarana kesehatan di wilayah masih kurang memadai
3	Problem	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya posko bencana yang memadai - Pengetahuan masyarakat akan bencana masih kurang - Masalah-masalah kesehatan yang tinggi ketika bencana - Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana masih kurang - Masalah kriminalitas seperti pencurian masih ada ketika bencana

Mitra II:LPB Kelurahan Rongtengah

Kelurahan Rongtengah kecamatan Sampang ini juga merupakan salah satu wilayah di kabupaten Sampang yang selalu terkena dampak banjir setiap tahunnya. Batas wilayah kelurahan Rongtengah ini yaitu sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Gunung sekar, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan banyuanyar, sebelah timur berbatasan dengan kelurahan gung maddah, dan sebelah utara berbatasan dengan kelurahan dalpenang. Kelurahan rong tengah berada pada ketinggian 80 cm dibawah permukaan laut, yang dimana letak kelurahan ini lebih rendah dari hulu sungai laut jawa. Sehingga berpotensi menyebabkan banjir pada setiap tahunnya. Kelurahan rong tengah ini terdiri dari 1.500 KK yang didalamnya terdapat 4000 jiwa, dimana jika terjadi banjir di daerah ini maka sebanyak 4000 jiwa terkena dampak dari bencana ini. Aspek sosial dan budaya berasal dari nilai-nilai tradisi yang diwariskan oleh leluhur dan nilai-nilai keagamaan. Nilai-nilai filosofi Madura tetap dimiliki dan diyakini oleh masyarakat dalam kehidupan keseharian yang berpadu dengan nilai keislaman.

Sama halnya dengan kelurahan Dalpenang, curah hujan ditambah dengan air pasang serta kondisi geografis membuang kelurahan Rongtengah rawan banjir. Akibatnya perekonomian menjadi terhambat, sekolah-sekolah yang terpaksa libur, sarana prasana umum yang rusak sampai pada dampak kesehatan pasca banjir. Penerapan tanggap bencana sejauh ini hanya berfokus pada pembangunan fisik sedangkan pada non-fisik belum dilakukan secara maksimal, sehingga sistem yang dilakukan belum efektif. Selain itu seperti yang dipaparkan oleh MLHPB Muhammadiyah, distribusi logistic dan obat-obatan tidak tersebar secara merata sehingga banyak masyarakat yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah. Permasalahan-permasalahan ini menjadi kompleks karena masyarakat setempat belum bisa berperan aktif dalam menanggulangi masalah banjir setiap tahunnya.

Tabel 1.1 Tabel Analisis Situasi LPB Kelurahan Dalpenang Sampang

No	Kondisi	Uraian
1	Sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none">- Tidak adanya kader-kader bencana- Kurangnya pengetahuan masyarakat- Aspek sosial budaya yang kental yang menyebabkan masyarakat tidak mengungsi ketika bencana
2	Sarana dan Fasilitas	<ul style="list-style-type: none">- Fasilitas penanganan bencana masih berpusat pada BPBD- Sarana kesehatan diwilayah masih kurang

		memadai
3	Problem	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya posko bencana yang memadai - Pengetahuan masyarakat akan bencana masih kurang - Masalah-masalah kesehatan yang tinggi ketika bencana - Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana masih kurang - Masalah kriminalitas seperti pencurian masih ada ketika bencana - Masalah distribusi logistic dan obat-obatan yang sulit

Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) dengan kedua mitra, maka ditemukan beberapa masalah berikut:

1. Dari kedua mitra permasalahan yang dihadapi adalah sama dimana kedua mitra juga lokasinya bersebelahan dan sama-sama wilayah langganan banjir di Kabupaten Sampang.
2. Tidak adanya kader-kader bencana dikedua wilayah yang seharusnya sudah ada karena bencana banjir yang terjadi bukan bencana baru dan merupakan bencana lama sejak beberapa puluh tahun yang lalu.
3. Sarana dan fasilitas ketika terjadi bencana masih sangat kurang dimana terfokus di tingkat daerah yaitu BPBD.
4. Kesiapsiagaan terhadap bencana masih kurang termasuk dengan pengetahuan masyarakat yang masih sangat minim akan bencana terutama bencana banjir.
5. Peranan tokoh adat masih belum efektif untuk penanggulangan bencana
6. Distribusi logistik dan obat-obatan yang belum merata
7. Permasalahan-permasalahan pada aspek kesehatan yang tinggi ketika terjadi bencana masih menjadi dampak yang masih tetap terjadi selama bertahun-tahun, terutama karena asupan nutrisi yang tidak adekuat

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Adapun target keluaran dalam pengabdian ini adalah :

1. Kerjasama Lintas Sektor
2. Pembentukan kader-kader POSTAGA
3. Sosialisasi peran dan fungsi kader-kader POSTAGA
4. Perencanaan program-program POSTAGA bersama kader
 - a. Program mitigasi bencana
 - b. Program persiapan bencana
 - c. Program tanggap darurat bencana
 - d. Program rehabilitasi bencana
5. Sosialisasi program-program kepada masyarakat terdampak
6. Pengadaan alat penunjang POSTAGA
7. Pengenalan asupan nutrisi berupa olahan dari tepung pisang.
8. Karya ilmiah; Proceeding
9. Poster dan Blog

MITRA	JENIS LUARAN	INDIKATOR
Mitra I dan Mitra II	1. BHSP dengan tokoh masyarakat dan lingkungan sekitarnya	Terjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang, Puskesmas daerah setempat, dan tokoh masyarakat sekitar
	2. Pembentukan Kader POSTAGA	Terbentuknya Kader-kader POSTAGA beserta peran dan tanggung jawab
	3. Pengadaan Alat-alat penunjang POSTAGA	90% tersedianya alat-alat penunjang baik melalui swadaya maupun donatur
	4. Perencanaan Program-program POSTAGA	Tersusun Program : <ol style="list-style-type: none"> a. Program Mitigasi b. Program Persiapan Bencana c. Program Tanggap Bencana d. Program Rehabilitasi
	5. Sosialisasi Tanggap Darurat Bencana Banjir	80% dari peserta latihan mampu memahami :

		<ul style="list-style-type: none"> a. Mengenali Bencana Banjir b. Penyebab Bencana Banjir c. Dampak Bencana Banjir d. Pencegahan Bencana Banjir e. Perencanaan Ekonomi Pasca Bencana f. Recovery Mental <p>Yang dapat ditunjukkan pada kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan minimal 70% jawaban benar</p>
	<p>6. Sosialisasi Produk Kearifan lokal tentang pengobatan herbal</p>	<p>80% dari peserta latihan mampu memahami :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian pengobatan herbal b. Tujuan dan manfaat getah pohon pisang dan getah pohon penisilin c. Manfaat pengobatan herbal getah pohon pisang dan getah pohon penisilin d. Kandungan dari getah pohon pisang dan getah pohon penisilin e. Keunggulan dari getah pohon pisang dan getah pohon penisilin <p>Yang dapat ditunjukkan pada kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan minimal 70% jawaban benar</p>
	<p>7. Pengenalan produk olahan tepung Pisang</p>	<p>80% dari peserta latihan mampu memahami :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Manfaat produk olahan tepung pisang

		<ul style="list-style-type: none"> b. Kandungan produk olahan tepung pisang c. Jenis-jenis produk olahan tepung pisang d. Keunggulan produk olahan tepung pisang <p>Yang dapat ditunjukkan pada kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan minimal 70% jawaban benar</p>
	8. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	<p>80% dari peserta latihan mampu memahami :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian dari PHBS b. Macam-macam dari PHBS c. Manfaat PHBS d. Akibat apabila tidak melakukan PHBS e. Pentingnya sanitasi dan drainase <p>Yang dapat ditunjukkan pada kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan minimal 70% jawaban benar</p>
	9. Pelatihan Hand Hygiene	<p>80% dari peserta latihan mampu memahami :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyiapan alat personal Hand Hygiene b. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Hand Hygiene <p>Yang dapat ditunjukkan pada kemampuan mempengaruhi minimal 70% benar</p>
	10. Sosialisasi Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat (PPGD)	<p>80% dari peserta latihan mampu memahami :</p>

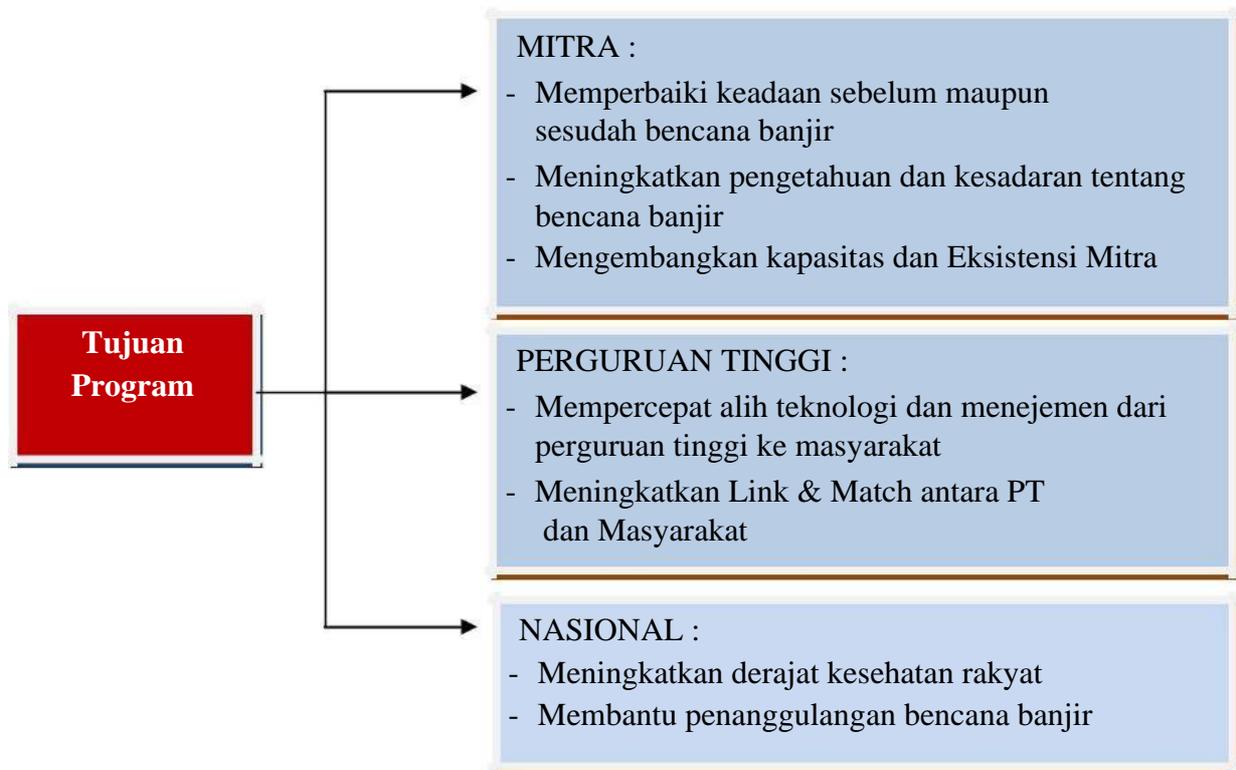
		<p>a. Pentingnya PPGD</p> <p>b. Dampak PPGD</p> <p>c. Tata laksana PPGD pada orang awam</p> <p>Yang dapat ditunjukkan pada kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan minimal 70% jawaban benar</p>
	11. Simulasi dan Pelatihan PPGD	70% dari peserta latihan mampu melakukan PPGD
	12. Surveilans Penyakit dan faktor Resiko	80% dari peserta latihan mampu mengidentifikasi penyakit dan faktor resiko
	13. Publikasi Ilmiah di jurnal/prosiding	Submitted
	14. Tingkat kesiapan teknologi	Skala 3

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Pelaksanaan kegiatan

Solusi yang ditawarkan pada program ini mengacu pada tujuan dari program, permasalahan yang dihadapi mitra, dan kapasitas yang dimiliki oleh perguruan tinggi UM SURABAYA yang perlu diperhatikan adalah tujuan dari program yang diusulkan bukan semata-mata untuk meningkatkan eksistensi, tetapi masing-masing pihak yang terlibat harus dapat mengambil manfaat dari program tersebut. Sinergi yang saling menguntungkan merupakan syarat mutlak agar kemitraan dapat berjalan secara kontinyu (Suinenable).



Gambar 5. Tujuan Program

Selain mengacu pada tujuan umum diatas, solusi yang ditawarkan juga harus menyesuaikan anatar permasalahan yang dihadapi mitra dan kapabilitas yang dimiliki UM SURABAYA, terkait dengan mitra kelurahan Dalpenang dan Kelurahan Rongtengah Kabupaten Sampang, Madura.

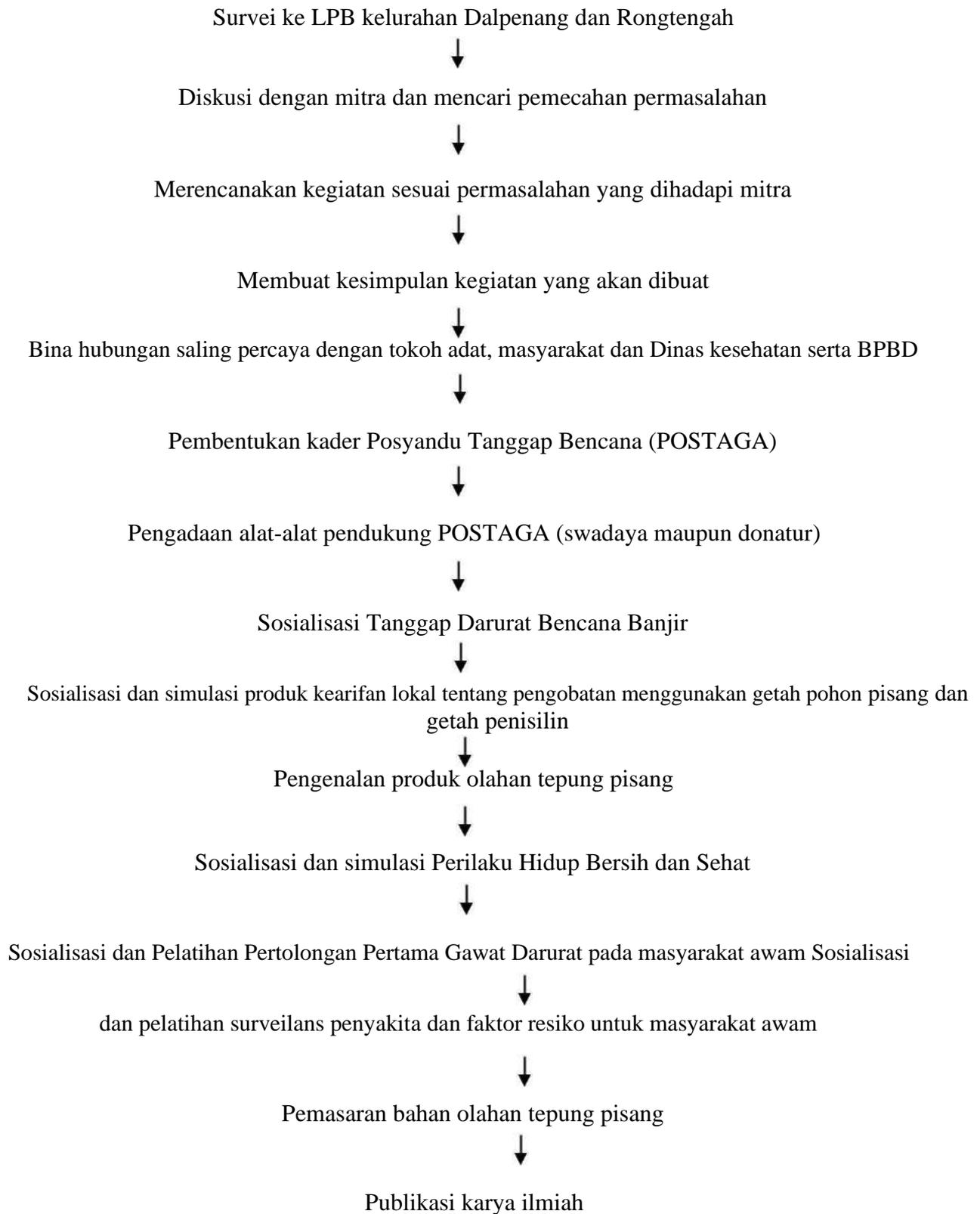
Tabel berikut mendeskripsikan hal tersebut :

MASALAH	SOLUSI	RENCANA	PARTISIPASI MITRA
Belum adanya kerja sama lintas sektor dengan dinas kesehatan Kabupaten Sampang, Puskesmas setempat, dan tokoh masyarakat sekitar	Menjalin kerja sama lintas sektor dengan dinas kesehatan Kabupaten Sampang, Puskesmas setempat, dan tokoh masyarakat sekitar serta BPBD	BHSP dengan tokoh masyarakat dan lingkungan sekitarnya	<ul style="list-style-type: none"> - Mitra ikut berperan dalam mempersiapkan tempat dan waktu kerja sama - Mitra mampu berperan aktif dalam proses kerja sama
Belum terbentuknya kader POSTAGA	Membentuk kader POSTAGA	Pembentukan Kader POSTAGA	<ul style="list-style-type: none"> - Mitra ikut berperan dalam mempersiapkan tempat, waktu, sarana dan prasana - Mitra berperan aktif dalam pembentukan kader POSTAGA
Kurang atau bahkan tidak tersedianya alat penunjang POSTAGA	Pengadaan alat penunjang POSTAGA	Pengadaan Alat-alat penunjang POSTAGA	Mitra berperan dalam merencanakan penggunaan alat untuk membantu mitra ketika terjadi bencana banjir
Kurang atau bahkan belum adanya program-program tanggap bencana yang efektif	Menyusun program-program POSTAGA	Perencanaan Program-program POSTAGA	<ul style="list-style-type: none"> - Mitra ikut berperan dalam mempersiapkan tempat, waktu, dan sarana - Mitra mampu berperan aktif dalam proses perencanaan
Kurangnya pengetahuan tentang	Meningkatkan kemampuan kognitif	Sosialisasi Tanggap Darurat	- Mitra ikut berperan dalam mempersiapkan

tanggap darurat bencana banjir	tentang tanggap darurat bencana banjir	Bencana Banjir	tempat, waktu, dan sarana sosialisasi - Mitra mampu berperan aktif dalam sesi tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber
Kurangnya pengetahuan tentang tanaman-tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat	Peningkatan pengetahuan tentang tanaman-tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat	Sosialisasi produk kearifan lokal tentang pengobatan herbal.	- Mitra aktif dalam menyiapkan tempat, waktu, dan sarana sosialisasi - Mitra mampu berperan aktif dalam proses sosialisasi
Kurangnya pengetahuan tentang pelatihan penggunaan getah pohon pisang dan getah pohon penisilin	Peningkatan kemampuan psikomotor dalam memanfaatkan getah pohon pisang dan getah pohon penisilin	Simulasi dan pelatihan penggunaan getah pohon pisang dan getah pohon penisilin	Mitra mampu menggunakan dan memanfaatkan getah pohon pisang dan getah pohon penisilin sebagai obat
Kurangnya pengetahuan tentang variasi nutrisi yang bergizi	Mengenalkan produk-produk olahan tepung pisang	Pengenalan produk olahan tepung pisang	Mitra ikut serta dalam mengolah tepung pisang
Kurangnya pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat	Peningkatan kognitif tentang hidup sehat dan bersih	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	- Mitra berperan dalam menyediakan tempat, waktu, dan sarana sosialisasi - Mitra berperan aktif dalam sesi tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber
Kurangnya	Peningkatan	Pelatihan Hand	Mitra turut serta dalam

pengatuhan atau bahkan tidak adanya kesadaran dalam melakukan hand hygiene	kemampuan psikomotor dalam hand hygiene	hygiene	proses pelatihan hand hygiene
Kurangnya pengetahuan tentang pertolongan pertama ketika keadaan darurat	Peningkatan pengetahuan tentang Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat (PPGD)	Sosialisasi Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat (PPGD)	Mitra berperan dalam mempersiapkan tempat, waktu, dan sarana sosialisasi Mitra aktif dalam sesi tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber
Belum adanya pelatihan PPGD untuk orang awam	Peningkatan kemampuan psikomotor tentang simulasi dan pelatihan PPGD	Simulasi dan pelatihan PPGD	Mitra berperan aktif dalam simulasi dan pelatihan PPGD
Kurangnya atau bahkan belum adanya skrining dampak dari bencana	Peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi faktor resiko pasca bencana	Surveilans penyakit dan faktor risiko	Mitra turut berperan dalam melakukan skrining yang dilakukan oleh tenaga kesehatan

Prosedur Kerja sama yang akan dilakukan tergambar dalam bagan berikut ini



BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah (LPPM UMSurabaya), saat ini telah memfasilitasi diperolehnya beberapa hibah dan/atau dana pelaksanaan proyek dari Kementerian Dalam Negeri, selain itu juga berasal dari: Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kota Surabaya, BKKBN, Yayasan Damandiri, dan lain-lain. Kegiatan dan/atau proyek yang ditangani cukup beragam mulai dari Penelitian Dosen Muda, Kajian Wanita, Hibah Bersaing, Hibah Kompetensi Fundamental, Strategi Nasional, Pekerti, Hibah Buku Ajar, Hibah Buku Teks, KKN Tematik, KKN Posdaya dan lain-lain.

Tercatat sebanyak 3 proposal Pengabdian kepada Masyarakat telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 70 juta, 4 proposal senilai Rp 107 juta di tahun 2008, dan 1 proposal senilai Rp 20 juta di tahun 2009. Selain itu terdapat 14 proposal Penelitian telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 169 juta, 1 proposal senilai Rp 45 juta di tahun 2008, dan 7 proposal senilai Rp 469 juta di tahun 2011.

Kegiatan LPPM UMSurabaya juga tercatat sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang aktif dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan koordinasi Yayasan Damandiri yang diketuai oleh Prof. Haryono Suyono. LPPM UMSurabaya telah 3 kali (2008, 2009, 2010) mendapat pendanaan senilai total Rp 99 juta untuk mendirikan dan membina 20 Posdaya di Kecamatan Mulyorejo dan Gunung Anyar Kota Surabaya.

Sebagai pengemban amanah 2 dharma dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), LPPM UMSurabaya telah menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata di 3 Kecamatan di Kota Surabaya yaitu: Kecamatan Gunung Anyar, Kenjeran dan Mulyorejo. KKN Mahasiswa didesain dengan pola perkotaan untuk menghadapi berbagai permasalahan di perkotaan di sekitar UMSurabaya berada, sehingga keberadaan UMSurabaya bisa dirasakan manfaatnya dan tidak menjadi menara gading. Dalam 2 tahun terakhir (2010 dan 2011) titik berat tema KKN adalah Posdaya. Kedepan program KKN akan lebih intens melibatkan Persyarikatan di tingkat ranting dan Cabang untuk memberdayakan PRM dan PCM di kota Surabaya dengan tema Posdaya berbasis Masjid. Sebagai tambahan, pada tahun 2012 LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya telah mendapatkan 8 Pengabdian Masyarakat yang di danai DP2M. Hal ini menunjukkan peran serta universitas telah mendapatkan kepercayaan didalam pengabdian masyarakat.

Tim dalam pengabdian ini terdiri dari dua orang yaitu ketua yang mempunyai keahlian di bidang kegawatdaruratan bencana, medical bedah, dan keperawatan kritis. Pengusul merupakan dosen ilmu keperawatan kegawat daruratan dan bencana yang telah berkecimpung

selama 6 tahun. Pengusul dirasa mampu menyelesaikan masalah yang ada pada mitra antara lain yang berhubungan dengan permasalahan kebencanaan. Disamping itu pengusul merupakan perumus kompetensi dalam bidang ilmu keperawatan kegawat daruratan bencana. Oleh karena itu, dengan permasalahan yang terjadi, pengusul dirasa mampu memecahkan permasalahan banjir yang setiap tahunnya berulang.

Anggota I, mempunyai keahlian di bidang ilmu Medikal Bedah. Anggota adalah seorang dosen yang telah menangani masalah bidang kesehatan kegawat daruratan, dan penanganan ilmu penyakit dalam, sehingga anggota memiliki kompetensi didalam memecahkan masalah pada kebencanaan.

BAB 5

PELAKSANAAN DAN HASIL

A. PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana dimasyarakat khususnya warga Kelurahan Dalpenang dan Rongtengah, Kabupaten Sampang Madura. Kegiatan ini dalam pelaksanaan dilakukan bersama mahasiswa bekerjasama dengan pemerintah setempat dan tokoh masyarakat setempat. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama 5 bulan (Maret sampai Juli 2017) dengan berkoordinasi dengan masing-masing tokoh masyarakat dan pemuda-pemuda didaerah tersebut sebagai berikut.

1. Pembentukan Kader POSTAGA

Sasaran : 23 Pemuda (di Kelurahan Dalpenang dan Kelurahan Rongtengah)

Materi :

- a. Mampu melakukan pencegahan dan penanggulangan bencana banjir
- b. Mampu siap siaga dalam menghadapi bencana banjir
- c. Mampu mengatasi dampak dari bencana banjir

Hasil : Peserta antusias dan mampu berperan dalam menanggulangi bencana banjir

2. Penyuluhan Bencana Banjir

Sasaran : 23 Pemuda (di Kelurahan Dalpenang dan Kelurahan Rongtengah)

Materi :

- a. Mengenal Bencana Banjir
- b. Pengenalan Kajian Risiko Bencana Banjir
- c. Upaya Penanggulangan Bencana Banjir
- d. Rencana Tindak Banjir Berbasis Masyarakat

Hasil : sebanyak 80% dari peserta yang hadir mampu memahami materi

3. Pelatihan Water Rescue Unair

Sasaran : 23 Pemuda (di Kelurahan Dalpenang dan Kelurahan Rongtengah)

Materi :

- a. Vertical Rescue
- b. Teknik Ascend dan Descend
- c. Teknik pengangkatan korban ke perahu karet
- d. Teknik turun dari perahu karet
- e. Penggunaan alat motor tempel
- f. Pengenalan perahu
- g. Teknik mendayung dan teknik berenang dilaut

Hasil : Pelaksanaan pelatihan 85% materi dapat dipahami

4. Pelatihan PPGD bagi Masyarakat Awam I

Sasaran : 23 Pemuda (di Kelurahan Dalpenang dan Kelurahan Rongtengah)

Materi :

- a. Pemeriksaan kondisi korban
- b. Teknik Ambulasi korban
- c. Basic life support
- d. Teknik menghentikan pendarahan

Hasil : pelaksanaan pelatihan 80% materi mampu dipahami

5. Pelatihan PPGD bagi Masyarakat Awam II

Sasaran : 23 Pemuda (di Kelurahan Dalpenang dan Kelurahan Rongtengah)

Materi :

- a. Review Pelatihan PPGD I
- b. Teknik Perawatan luka terbuka, luka bakar, dan sengatan listrik

Hasil : Pelaksanaan pelatihan 85% materi mampu dipahami

6. Pelatihan PPGD bagi Masyarakat Awam III

Sasaran : 23 Pemuda (di Kelurahan Dalpenang dan Kelurahan Rongtengah)

Materi :

- a. Review Pelatihan PPGD I dan II
- b. Teknik Perawatan kejiwaan korban

Hasil : Peserta mampu memahami materi sebanyak 85%

7. Simulasi PPGD

Sasaran : 23 Pemuda (di Kelurahan Dalpenang dan Kelurahan Rongtengah)

Materi :

- a. Basic life support
- b. Ambulasi
- c. Perawatan luka terbuka, luka bakar, dan sengatan listrik
- d. Perawatan Kejiwaan korban

Hasil : sebanyak 85% peserta mampu melakukan PPGD

8. Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS)

Sasaran : 23 Pemuda (di Kelurahan Dalpenang dan Kelurahan Rongtengah)

Materi :

- a. Mencuci tangan dengan menggunakan air yang mengalir dan menggunakan sabun
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Memberantas jentik nyamuk
- d. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
- e. Mengonsumsi makanan sehat

Hasil : Sebanyak 90% peserta memahami materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

9. Pengenalan obat herbal

Sasaran : 23 Pemuda (di Kelurahan Dalpenang dan Kelurahan Rongtengah)

Materi :

- a. Sosialisasi obat herbal getah penisilin dan tumbukan daun sengketan
- b. Teknik Penggunaan

Hasil : sebanyak 85% peserta memahami materi tentang pengenalan obat herbal

10. Pengenalan produk tepung pisang

Sasaran : 23 Pemuda (di Kelurahan Dalpenang dan Kelurahan Rongtengah)

Materi :

- a. Penyiapan peralatan dan bahan yang diperlukan
- b. Pengolahan pisang menjadi tepung pisang
- c. Pengolahan tepung pisang menjadi olahan

Hasil : Peserta mampu mempraktekkan pembuatan berbagai macam olahan tepung pisang

B. HASIL

1. Pelaksanaan penyuluhan terdapat sebanyak 35% peserta masih belum memahami terkait upaya pencegahan dan penanggulangan bencana banjir. Setelah dilakukan penyuluhan terdapat 80% dari peserta yang hadir mampu memahami materi.
2. Kader mampu melakukan pertolongan pertama pada keadaan kegawat daruratan bencana
3. Dari hasil observasi terdapat sebanyak 80% kader mampu melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan bencana banjir

C. KENDALA

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kendala yang dihadapi yaitu mengatur waktu dan tempat untuk mengadakan penyuluhan dan pelatihan kader bencana.

D. REALISASI DANA

Dana yang di terima : Rp 43.000.000

Telah digunakan : Rp 43. 820. 000 (100%)

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pembentukan Kader POSTAGA



Penyuluhan Bencana Banjir



Pelatihan PPGD I



Pelatihan PPGD I



Pelatihan PPGD II



Pelatihan PPGD III



Pelatihan Water Rescue



Pelatihan Water Rescue



Pelatihan Water Rescue



Pelatihan Water Rescue

Bab 6 Biaya dan Jadwal Kegiatan

6.1 Biaya Kegiatan

Rekapitulasi Penggunaan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

Judul	: IbM Posyandu Tanggap Bencana (POSTAGA)
Skema Hibah	: Program Kemitraan Masyarakat
Peneliti / Pelaksana	
Nama Ketua	: NUGROHO ARI WIBOWO
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Surabaya
NIDN	: 0720078702
Nama Anggota (1)	: RETNO SUMARA
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Dana Tahun Berjalan	: Rp 43.000.000,00
Dana Mulai Diterima Tanggal	: 2017-07-31

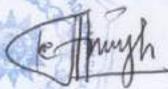
Rincian Penggunaan

1. HONOR OUTPUT KEGIATAN		
Keterangan Pengeluaran	Tanggal	Jumlah (Rp)
1. Honor Anggota Pengabdian	05-10-2017	1.200.000
2. Honor Ketua Pengabdian	05-10-2017	1.800.000
Sub Total (Rp)		3.000.000,00
2. BELANJA BAHAN		
Keterangan Pengeluaran	Tanggal	Jumlah (Rp)
1. Tepung Pisang, Tepung Beras, Gula, Garam, Telur, Minyak, Opak Pisang	13-10-2017	350.000
2. Snack	13-10-2017	600.000
3. Getah Pisang, Getah Penissilin, Kassa, Hypafik, Alcohol Swab. Nacl	10-08-2017	425.000
4. Snack	10-08-2017	600.000
5. Alat Tulis Kantor	26-07-2017	300.000
6. Sabun, Sikat Gigi, Pasta Gigi Gelas Plastik dan Tisu, HealthPoli, Booklet	26-07-2017	1.250.000
7. Snack	26-07-2017	600.000
8. Bahan Habis Pakai (Handsoen 3 pack, Resusitasi Set, Kassa)	20-07-2017	250.000
9. Snack	20-07-2017	600.000
10. Bahan Habis Pakai (Handsoen 3 pack, Sewa Resusitasi Set, Kassa)	18-07-2017	250.000
11. Snack	18-07-2017	600.000

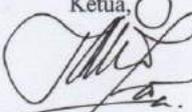
12. Bahan Habis Pakai (Handsoen 2 pack, Sewa Resusitasi Set, Kassa)	15-07-2017	250.000
13. Snack	15-07-2017	600.000
14. Bahan Habis Pakai (Handsoen 3 pack, Sewa Resusitasi Set, Kassa)	13-07-2017	250.000
15. Snack	13-07-2017	600.000
16. Oli Samping	27-06-2017	105.000
17. Peralite Perahu	27-06-2017	150.000
18. Konsumsi Makan Siang	27-06-2017	875.000
19. Snack	20-06-2017	1.000.000
20. Konsumsi Makan Siang	20-06-2017	750.000
21. Snack	09-06-2017	600.000
22. Konsumsi Makan Siang	09-06-2017	750.000
23. Snack	21-05-2017	100.000
24. Konsumsi Makan Siang	21-05-2017	125.000
25. Konsumsi Makan Siang	02-05-2017	75.000
26. Konsumsi Makan Siang	18-04-2017	75.000
27. Konsumsi Makan Siang	01-04-2017	750.000
28. Alat Tulis Kantor	01-04-2017	300.000
29. Snack	01-04-2017	600.000
30. Konsumsi Snack	18-03-2017	100.000
31. Konsumsi Makan Siang	18-03-2017	125.000
Sub Total (Rp)		14.005.000,00
3. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA		
Keterangan Pengeluaran	Tanggal	Jumlah (Rp)
1. Publikasi Jurnal	27-09-2017	750.000
2. Kaos Relawan	27-09-2017	1.230.000
3. Poster	27-09-2017	625.000
4. Stand Banner	27-09-2017	350.000
5. Banner	27-09-2017	615.000
6. Sewa LCD dan Layar	13-10-2017	200.000

7. Sewa LCD dan Layar	10-08-2017	200.000
8. LCD dan Layar	26-07-2017	200.000
9. Sewa Manekin RJPO	20-07-2017	500.000
10. Sewa Ruangan	20-07-2017	300.000
11. Sewa LCD	20-07-2017	200.000
12. Sewa Manekin RJPO	18-07-2017	500.000
13. Sewa Manekin RJPO	15-07-2017	500.000
14. Sewa Manekin RJP	13-07-2017	500.000
15. Sewa Danau UNAIR	27-06-2017	445.000
16. Sewa Fasilitator	27-06-2017	1.750.000
17. Sewa Ambulan MDMC	27-06-2017	2.850.000
18. Sewa Perahu MDMC	27-06-2017	5.000.000
19. Sewa Elf	27-06-2017	500.000
20. Leaflet	20-06-2017	250.000
21. Sewa Ruangan	20-06-2017	300.000
22. Sewa LCD	20-06-2017	200.000
23. Sewa Ruangan	09-06-2017	300.000
24. Sertifikat	09-06-2017	225.000
25. Sewa LCD	09-06-2017	200.000
26. Sewa Ruangan	21-05-2017	250.000
27. Sewa LCD	21-05-2017	200.000
28. fotokopi Proposal	02-05-2017	175.000
29. Pertalite	18-04-2017	250.000
30. Sewa Ruangan	01-04-2017	250.000
31. Sewa LCD	01-04-2017	200.000
32. Sewa Ruangan	18-03-2017	250.000
33. Sewa LCD	18-03-2017	200.000
Sub Total (Rp)		20.465.000,00
4. BELANJA PERJALANAN LAINNYA		
Keterangan Pengeluaran	Tanggal	Jumlah (Rp)
1. Pertamina Pulang	13-10-2017	200.000

2. Pertamina Pergi	13-10-2017	300.000
3. Pertamina Pulang	10-08-2017	300.000
4. Pertamina Pergi	10-08-2017	300.000
5. Pertamina Pulang	26-07-2017	200.000
6. Pertamina Pergi	26-07-2017	300.000
7. Peralite Pulang	20-07-2017	100.000
8. Peralite Berangkat	20-07-2017	250.000
9. Peralite Pulang	18-07-2017	100.000
10. Peralite Berangkat	18-07-2017	250.000
11. Peralite Pulang	15-07-2017	100.000
12. Peralite Berangkat	15-07-2017	250.000
13. Peralite Pulang	13-07-2017	100.000
14. Peralite Berangkat	13-07-2017	250.000
15. Solar Elf Pulang Pergi	27-06-2017	400.000
16. Peralite Pulang	20-06-2017	100.000
17. Peralite Berangkat	20-06-2017	250.000
18. Peralite Pulang	09-06-2017	100.000
19. Peralite Berangkat	09-06-2017	250.000
20. Peralite	21-05-2017	250.000
21. Fotokopi Proposal	09-05-2017	175.000
22. Konsumsi Makan Siang	09-05-2017	75.000
23. Peralite Pulang	09-05-2017	100.000
24. Peralite Berangkat	09-05-2017	250.000
25. Peralite Pulang	02-05-2017	100.000
26. Peralite Berangkat	02-05-2017	250.000
27. Peralite Pulang	01-04-2017	100.000
28. Peralite Berangkat	01-04-2017	250.000
29. Transport (Peralite Mobil)	18-03-2017	250.000
Sub Total (Rp)		5.900.000,00
Total Pengeluaran Dalam Satu Tahun (Rp)		43.370.000,00

Mengetahui,
Ketua LPPM UMSurabaya

(Dr. Dra. Sujinah M.Pd)
NIP/NIK 01202196590004

Surabaya, 30 Oktober 2017, 31 - 10 - 2017

Ketua,

(NUGROHO ARI WIBOWO)
NIP/NIK 012051198707088

6.2 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	1				2				3				4				5				6				7				8			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	BHSP dengan tokoh masyarakat dan lingkungan sekitarnya	■	■	■																													
2.	Pembentukan Kader POSTAGA				■	■																											
3.	Pengadaan Alat-alat penunjang POSTAGA					■	■																										
4.	Perencanaan Program-program POSTAGA							■	■																								
5.	Sosialisasi Tanggap Darurat Bencana Banjir									■	■																						
6.	Sosialisasi produk kearifan lokal tentang pengobatan herbal											■	■																				
7.	Simulasi dan pelatihan penggunaan													■	■	■																	
	getah pohon pisang dan getah pohon penisilin													■	■	■																	
8.	Pengenalan produk olahan tepung pisang															■	■																
9.	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)																			■	■												
10.	Pelatihan Hand hygiene																				■												
11.	Sosialisasi Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat (PPGD)																				■												
12.	Simulasi dan pelatihan PPGD																							■	■								
13.	Surveilans penyakit dan faktor risiko																											■	■				

Daftar Pustaka

- Ahern, M., Kovats, R. S., Wilkinson, P., Few, R., & Matthies, F. (2005). Global Health Impacts of Floods: Epidemiologic Evidence. *Epidemiologic Reviews*, 27, 36–46. doi:10.1093/epirev/mxi004
- Benedict, K., & Park, B. J. (2015). Invasive Fungal Infections after Natural Disasters. *Emerging Infectious Disease*, 20(3), 349–355.
- BNPB. (2012). *Buku Saku Tanggap Tangkas Bencana*.
- BNPB. (2012). *Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana*.
- BNPB. (2015). *Rencana Nasional Penanggulangan Bencana*.
- Depkes. (2001). *Pedoman Penanggulangan Masalah Kesehatan akibat Kedaruratan Kompleks*.
- Gosselin, R. A. (2005). War Injuries, Trauma, and Disaster Relief. *Techniques in Orthopedics*, 20(2), 97–108.
- Guha-sapir, D., Hoyois, P., & Below, R. (2014). *Annual Disaster Statistical Review 2014 The numbers and trends*.
- Habib, M., Bangsa, G., Fatkullah, M., Meytasari, Y., & Sari, R. (2012). Keefektifan PUSKESMAS bagi Masyarakat Indonesia.
- IDEP. (2007). *Panduan Umum Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat*.
- Kemendes RI. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*.
- Lemonick, D. M. (2011). Epidemics After Natural Disasters. *American Journal of Clinical Medicine*, 8(3), 144–152.
- WHO. (2014). *Prevention and Management of Wound Infection*.
- Wuthisuthimethawee, P., Lindquist, S. J., Watters, D., & Gruen, R. L. (2014). Wound Management in Disaster Settings. *World Journal of Surgery*. doi:10.1007/s00268-014-2663-3

Lampiran 1. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul

BIODATA KETUA PENELITI

A. Identitas Diri

2.	Nama lengkap (dengan gelar)	Nugroho Ari Wibowo, S.Kep, Ns, M.Kep
3.	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4.	Jabatan Struktural	-
5.	NIP / NPK	012051198707088
6.	NIDN	0720078702
7.	Tempat Tanggal Lahir	Surabaya, 20 Juli 1987
8.	Alamat Rumah	Jl. Pekarungan 06 RT 13 RW 04 Sukodono-Sidoarjo
9.	Nomor Telepon/HP	085732313303
10.	Alamat Kantor	Jl. Sutorejo 59 Surabaya
11.	Nomor Telepon/faks	031-3811966
12.	Alamat E-mail	coolchass87@gmail.com
13.	Lulusan Yang telah dihasilkan	52 Mahasiswa
14.	Mata kuliah yang diampu	Keperawatan Kritis 1
		Keperawatan Kritis 2
		Nursing Skill

B. Riwayat Pendidikan

	S1
Nama perguruan tinggi	Universitas Airlangga Surabaya
Bidang Ilmu	Keperawatan
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010
Judul Skripsi	Perbandingan Motivasi Belajar antara Mahasiswa yang Tinggal di Kos dengan Mahasiswa yang Tinggal bersama Orang Tua terhadap Prestasi Belajar
Nama Pembimbing	Dr. Kusnanto, S.Kp.,M.Kes Ferry Efendi, S.Kep., Ns., M.Sc

	S2
Nama perguruan tinggi	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Keperawatan Kritis
Tahun Masuk-Lulus	2012-2014
Judul Tesis	Pengaruh Pemberian <i>Silver Sulfadiazine</i> dengan Metode <i>Close Exposure</i> terhadap Penyembuhan Luka Bakar grade II pada Mencit
Nama Pembimbing	Sari Fatimah, M.Kes Anastasia Anna, M.Kes

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	Jml (juta Rp)
1	2009	Perbandingan Motivasi Belajar antara Mahasiswa yang Tinggal di Kos dengan Mahasiswa yang Tinggal bersama Orang Tua terhadap Prestasi Belajar	Pribadi	3
2	2014	Pengaruh Pemberian <i>Silver Sulfadiazine</i> dengan Metode <i>Close Exposure</i> terhadap Penyembuhan Luka Bakar grade II pada Mencit	Pribadi	5
3	2014	Pengaruh Getah Tunas Pisang terhadap Penyembuhan Luka Bakar pada Mencit	DIKTI	14.98

D. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	NAMA PERTEMUAN ILMIAH/ SEMINAR	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	WAKTU DAN TEMPAT
1	Community Empowerment for Disaster Mitigation and Rehabilitation	Literatur Review: Getah Tunas Pisang sebagai Obat Herbal Penyembuh Luka Luar	Yogyakarta, 27-28 Maret 2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Surabaya, 27 Mei 2016



Nugroho Ari Wibowo, S.Kep., Ns., M.Kep

ANGGOTA TIM PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Retno Sumara, S. Kep., Ns,M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP	-
5	NIDN	0718088405
6	Tempat Tanggal Lahir	Ponorogo, 18 Agustus 1984
7	E-mail	r_sumara@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	081334827781
9	Alamat Kantor	Jl. Sutorejo 59 Surabaya
10	Nomor Telepon/faks	031-3811966
	Lulusan Yang telah dihasilkan	S1 = 52 orang
12	Mata kuliah yang diampu	1. Keperawatan Medikal Bedah 1 2. Keperawatan Medikal Bedah 2

E. Riwayat Pendidikan

S1	
Nama perguruan tinggi	Universitas Brawijaya Malang
Bidang Ilmu	Keperawatan
Tahun Masuk-Lulus	2002-2007
Judul Skripsi/Thesis	Perbedaan Lama penyembuhan Luka Insisi antara Perawatan Luka Menggunakan Lumatan Daun Bunga Sepatu (<i>Hibiscus Rosa-Sinensis</i> L) dibandingkan dengan Normal Saline 0,9 % pada tikus putih (<i>Rattus Norvegicus</i> Strain Wistar)
Nama Pembimbing	Dr. Kusnanto, S.Kp.,M.Kes Ferry Efendi, S.Kep., Ns., M.Sc

S2	
Nama perguruan tinggi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Bidang Ilmu	Keperawatan
Tahun Masuk-Lulus	2012-2014
Judul Skripsi/Thesis	Efektifitas Metode Anoccupied Bed Making terhadap Tekanan Interface
Nama Pembimbing	Yuni Permata,M.Kep Dr. Maria Rosa

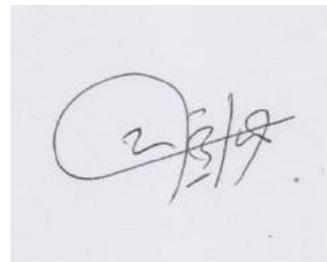
F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	Jml (juta Rp)
1	2006	Perbedaan Lama penyembuhan Luka Insisi antara Perawatan Luka Menggunakan Lumatan Daun Bunga Sepatu (<i>Hibiscus Rosa-Sinensis</i> L) dibandingkan dengan Normal Saline 0,9 % pada tikus putih (<i>Rattus Norvegicus</i> Strain Wistar)	Pribadi	3

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Surabaya, 27 Mei 2016



Retno Sumara, S.Kep., Ns., M.Kep.

Lampiran 2. Gambaran IPTEK

MASALAH	SOLUSI	RENCANA	PARTISIPASI MITRA
Belum adanya kerja sama lintas sektor dengan dinas kesehatan Kabupaten Sampang, Puskesmas setempat, dan tokoh masyarakat sekitar	Menjalin kerja sama lintas sektor dengan dinas kesehatan Kabupaten Sampang, Puskesmas setempat, dan tokoh masyarakat sekitar serta BPBD	BHSP dengan tokoh masyarakat dan lingkungan sekitarnya	<ul style="list-style-type: none"> - Mitra ikut berperan dalam mempersiapkan tempat dan waktu kerja sama - Mitra mampu berperan aktif dalam proses kerja sama
Belum terbentuknya kader POSTAGA	Membentuk kader POSTAGA	Pembentukan Kader POSTAGA	<ul style="list-style-type: none"> - Mitra ikut berperan dalam mempersiapkan tempat, waktu, sarana dan prasana - Mitra berperan aktif dalam pembentukan kader POSTAGA
Kurang atau bahkan tidak tersedianya alat penunjang POSTAGA	Pengadaan alat penunjang POSTAGA	Pengadaan Alat-alat penunjang POSTAGA	Mitra berperan dalam merencanakan penggunaan alat untuk membantu mitra ketika terjadi bencana banjir
Kurang atau bahkan belum adanya program-program tanggap bencana yang efektif	Menyusun program-program POSTAGA	Perencanaan Program-program POSTAGA	<ul style="list-style-type: none"> - Mitra ikut berperan dalam mempersiapkan tempat, waktu, dan sarana - Mitra mampu berperan aktif dalam proses

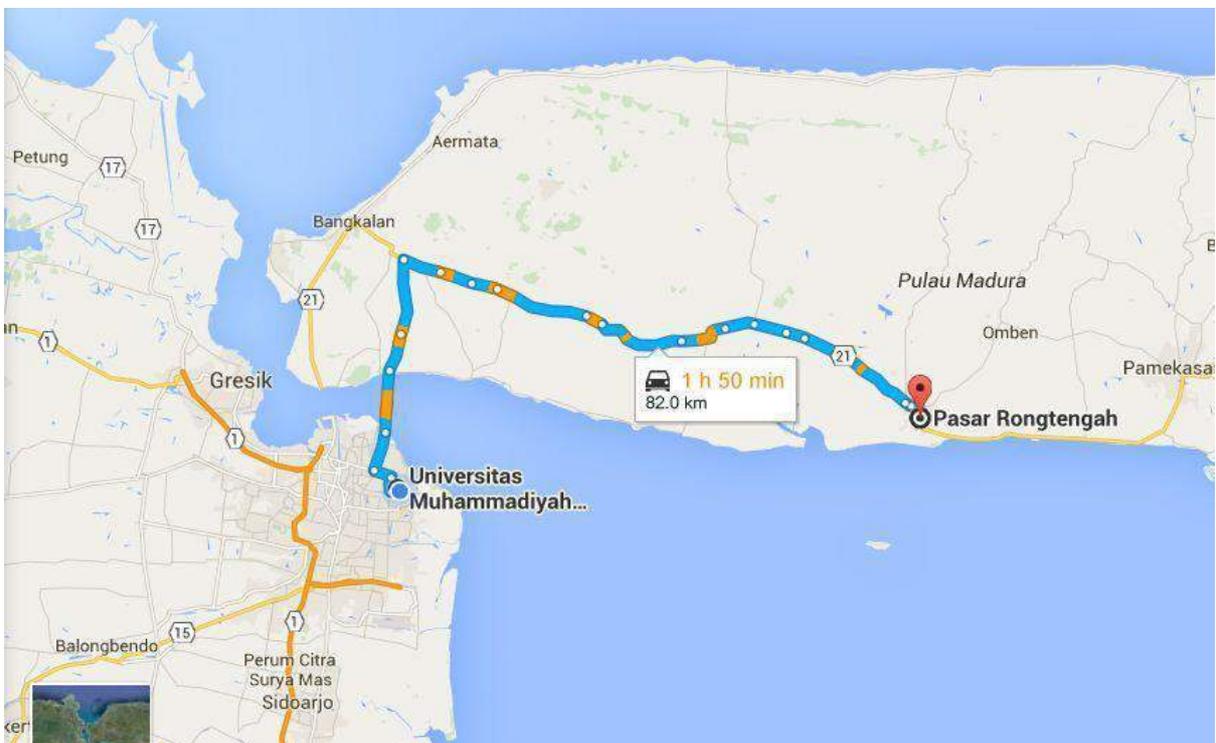
			Perencanaan
Kurangnya pengetahuan tentang tanggap darurat bencana banjir	Meningkatkan kemampuan kognitif tentang tanggap darurat bencana banjir	Sosialisasi Tanggap Darurat Bencana Banjir	- Mitra ikut berperan dalam mempersiapkan tempat, waktu, dan sarana sosialisasi - Mitra mampu berperan aktif dalam sesi tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber
Kurangnya pengetahuan tentang tanaman-tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat	Peningkatan pengetahuan tentang tanaman-tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat	Sosialisasi produk kearifan lokal tentang pengobatan herbal.	- Mitra aktif dalam menyiapkan tempat, waktu, dan sarana Sosialisasi - Mitra mampu berperan aktif dalam proses Sosialisasi
Kurangnya pengetahuan tentang pelatihan penggunaan getah pohon pisang dan getah pohon penisilin	Peningkatan kemampuan psikomotor dalam memanfaatkan getah pohon pisang dan getah pohon penisilin	Simulasi dan pelatihan penggunaan getah pohon pisang dan getah pohon penisilin	Mitra mampu menggunakan dan Memanfaatkan getah pohon pisang dan getah pohon penisilin sebagai Obat
Kurangnya pengetahuan tentang variasi nutrisi yang bergizi	Mengenalkan produk-produk olahan tepung pisang	Pengenalan produk olahan tepung pisang	Mitra ikut serta dalam mengolah tepung pisang
Kurangnya pengetahuan tentang perilaku hidup bersih	Peningkatan kognitif tentang hidup sehat dan bersih	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	- Mitra berperan dalam menyediakan tempat, waktu, dan sarana Sosialisasi

dan sehat		(PHBS)	- Mitra berperan aktif dalam sesi tanya jawab yang dilakukan oleh Narasumber
Kurangnya pengetahuan atau bahkan tidak adanya kesadaran dalam melakukan hand hygiene	Peningkatan kemampuan psikomotor dalam hand hygiene	Pelatihan Hand hygiene	Mitra turut serta dalam proses pelatihan hand Hygiene
Kurangnya pengetahuan tentang pertolongan pertama ketika keadaan darurat	Peningkatan pengetahuan tentang Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat (PPGD)	Sosialisasi Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat (PPGD)	- Mitra berperan dalam mempersiapkan tempat, waktu, dan sarana Sosialisasi - Mitra aktif dalam sesi tanya jawab yang dilakukan oleh Narasumber
Belum adanya pelatihan PPGD untuk orang awam	Peningkatan kemampuan psikomotor tentang simulasi dan pelatihan PPGD	Simulasi dan pelatihan PPGD	Mitra berperan aktif dalam simulasi dan pelatihan PPGD
Kurangnya atau bahkan belum adanya skrining dampak dari bencana	Peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi faktor resiko pasca bencana	Surveilans penyakit dan faktor risiko	Mitra turut berperan dalam melakukan skrining yang dilakukan oleh tenaga kesehatan

Lampiran 4 Peta Lokasi Wilayah Mitra 1 dan Mitra II
Mitra I Kelurahan Dalpenang Kabupaten Sampang Madura



Mitra II Kelurahan Rongtengah Kabupaten Sampang Madura



Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama

SURAT PERNYATAAN BEKERJASAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moh Sholeh
Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 35 Sampang Madura
Jabatan : Ketua Lembaga Penanggulangan Bencana
Nama Kelompok Mitra : Lembaga Penanggulangan Bencana Kelurahan Dalpenang

Dengan ini Menyampaikan bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ipteks bagi masyarakat yang akan dilakukan oleh:

Nama : Nugroho Ari Wibowo, S.Kep,Ns.,M.Kep
NIDN : 0720078702
Alamat : Jl. Pekarungan No. 06 Sukodono Sidoarjo
Pekerjaan : Dosen S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya
Jabatan/golongan : III/a

Bersedia memberikan partisipasi dalam hal sarana dan prasarana pengabdian

Demikian surat pernyataan, saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, 27 Mei 2016



Moh Soleh

SURAT PERNYATAAN BEKERJASAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Saiful Bahri
Alamat : Jl. Kamboja N.09 Sampang Madura
Jabatan : Ketua Lembaga Penanggulangan Bencana
Nama Kelompok Mitra : Lembaga Penanggulangan Bencana Kelurahan Rongtengah.

Dengan ini Menyampaikan bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ipteks bagi masyarakat yang akan dilakukan oleh:

Nama : Nugroho Ari Wibowo, S.Kep,Ns.,M.Kep
NIDN : 0720078702
Alamat : Jl. Pekarungan No. 06 Sukodono Sidoarjo
Pekerjaan : Dosen S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya
Jabatan/golongan : III/a

Bersedia memberikan partisipasi dalam hal sarana dan prasarana pengabdian

Demikian surat pernyataan, saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, 27 Mei 2016



Saiful Bahri